

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pembahasan ini yakni yang menjadi strategi pemenangan pasangan Irwandi Yusuf-Nova Iriansyah pada Pilkada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Aceh pada tahun 2017 dilakukan dengan tiga cara diantaranya strategi politik, propaganda dan marketing politik.

- a. Strategi politik, dalam sebuah kemenangan pilkada seperti kemenangan irwandi-nova pada pilkada Aceh tahun 2017 seperti telah diuraikan tidak terlepas dari yang namanya strategi politik sehingga dapat memenangkan sebuah kontestasi politik. Yang di dalam kemenangan irwandi-nova strategi yang digunakan seperti memperkuat dukungan dari pihak-pihak lain dengan membangun koalisi, kemudian membangun citra yang positif bahwa irwandi adalah tokoh yang berpendidikan dan sebelumnya telah menjadi terlebih lagi cagub Irwandi itu telah membuktikan kemampuannya saat memimpin Aceh priode 2007-2012, banyak program yang masih akan dilakukan untuk membangun Aceh sehingga diharapkan dapat melanjutkan kepemimpinannya pada priode ke depan.
- b. Propaganda, ada Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) asal Aceh Ghazali Abbas Adan juga ikut berorasi dalam salah satu kampanye Irwandi - Nova, dia mengajak masyarakat Pidie untuk memilih pemimpin yang berpendidikan cukup. “Kalau ilmu rendah bisa hancur negeri ini. Mantan anggota DPR RI dari PPP itu juga menambahkan pasangan Irwandi-Nova telah masuk masuk dalam kategori berpendidikan cukup, selain itu Irwandi Yusuf juga telah membuktikan dengan menjalankan sejumlah program yang bermanfaat dikala ia menjadi Gubernur pada masa lalu. Dan juga seperti propaganda yang dilakukan Ketua Forkab Aceh, Polem Muda Ahmad Yani di Meulaboh, mengatakan, banyak kelebihan yang mereka lihat dari pasangan Cagub/Cawagub Aceh nomor urut enam

tersebut sehingga jatuh hati untuk memberikan dukungannya untuk periode 2017-2022. "Irwandi Yusuf mampu menjaga kehormatan antar kombatan GAM yang menyerah seperti kami ini, apalagi telah banyak keberhasilan yang pernah dilakukan saat memimpin Aceh pride 2007-2012.

### c. *Marketing Politik*

- *Produk (Product)*

Dengan menjual visi misi dan program. Visi tersebut diantaranya Terwujudnya Aceh yang damai dan sejahtera melalui pemerintahan yang bersih, adil dan melayani, sedangkan program-program kampanyenya yakni Aceh Sejahtera (JKA Plus) JKA Plus, Aceh SIAT, Aceh Caròng Anak Aceh cerdas, Aceh Energi Pemenuhan energi listrik bagi rakyat Aceh dan industri yang berasal dari energi bersih terbarukan, program intensifikasi dan ekstensifikasi dll.

- *Promosi (Promotion)*

Pilkada tahun 2017, khususnya untuk kemenangan Irwandi-Nova tidak terlepas dari adanya tim sukses baik yang berasal dari partai pengusung maupun pendukung. Tujuan dari pembentukan tim sukses ini adalah untuk menyukseskan Irwandi-Nova sebagai pasangan calon gubernur dan calon wakil gubernur. Keberadaan tim sukses ini sangat membantu karena tim sukses bekerja sama untuk membantu strategi dalam rangka menarik minat pemilih terhadap calon yang berasal dari partai tersebut. mempertegas bahwa partai politik adalah suatu kelompok yang terorganisir yang tim suksesnya mempunyai orientasi, nilai-nilai dan cita-cita yang sama.

- *Harga (Price)*

Adapun juga untuk diketahui bahwa berdasarkan data laporan penerimaan sumbangan dana kampanye pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Aceh, Irwandi Yusuf-Nova Iriansyah (periode 25 Oktober-19 Desember 2016) pada Pilkada 2017 lalu, nama Edi Saputra atau Edi Obama tidak masuk dalam *list* penyumbang. Dana yang terkumpul selama periode itu sebesar Rp 1,4 miliar lebih dari 19 nama. Sementara disisi lain, berdasarkan data laporan penerimaan dan

pengeluaran dana kampanye (LPPDK) calon Gubernur dan Wakil Aceh tahun 2017 yang diposting lewat website resmi KPU RI, pengeluaran dana kampanye pasangan Irwandi-Nova hanya sebesar Rp 5.352.114.389 dari total penerimaan sebesar Rp 5.353.439.287. Namun, dalam daftar laporan LPPDK tersebut tidak disebutkan secara rinci nama-nama penyumbang dan total sumbangan masing-masing donator, baik itu secara perseorangan maupun kelompok atau badan hukum swasta.

- Tempat (*Place*)

Dalam penulisan ini akan dihubungkan dengan strategi kemenangan pasangan Irwandi-Nova pada Pilkada 2017 di kabupaten Aceh Besar yang dilakukan dalam berbagai tempat. Sebagai mana diketahui bahwasanya Kemenangan yang diperoleh pasangan Irwandi-Nova di kabupaten Aceh Besar yang berjumlah sebanyak 88.511 suara. Perolehan suara tersebut tentunya tidak terlepas dari kegiatan persuasi kepada pemilih yang bertujuan untuk mempengaruhi dan meyakinkan orang lain untuk meraup suara sebanyak-banyaknya. Strategi politik dapat diartikan sebagai sesuatu perangkat metode agar dapat memenangkan pertarungan antara berbagai kekuatan politik yang menghendaki kekuasaan, baik dalam kontestasi Pemilu maupun dalam Pilkada. Strategi tersebut digunakan untuk merebut hati dan meraih simpati pemilih, khususnya pada Pilkada tahun 2017. Sehingga mampu menghantarkan pasangan tersebut untuk menduduki kursi Gubernur dan Wakil Gubernur Aceh periode 2017-2022 mendatang.

Diketahui bahwasanya dalam masa-masa kampanye pasangan Irwandi-Nova di kabupaten Aceh Besar pasangan Irwandi-Nova melakukan beberapa kampanye diberbagai tempat misalnya, di Stadion Harapan Bangsa Lhong Raya, Banda Aceh, Sabtu, 11 Februari 2017 dengan kuantitas Massa tumpah ruah menyesaki lokasi kampanye terakhir pasangan calon Gubernur-Wakil Gubernur Aceh Irwandi Yusuf-Nova Iriansyah, perdana di Lapangan Bola Kaki Blang Asan Kecamatan Peusangan, Sabtu (21/1/2017) petang Kandidat Calon Gubernur dan

Wakil Gubernur Aceh periode 2017-2022, Irwandi Yusuf dan Nova Iriansyah melakukan Kampanye dan di Kota Sigli, Pidie, Aceh. Jumat, 3 Februari 2017 sore di mana Pasangan calon Gubernur-Wakil Gubernur Aceh yang diusung gabungan 5 partai, Irwandi Yusuf – Nova Iriansyah memaparkan sejumlah program Aceh Hebat. Hal itu diutarakan di hadapan belasan ribu massa dalam kampanye dialogis pada saat kampanye tersebut.

## **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan penulis dalam tulisan ini yaitu diharapkan dalam setiap momentum Pilkada di Aceh ke depannya, semua strategi yang sifatnya propaganda harus tetap santun, menjunjung rasa bersatu dan aktivitas propaganda harus memberikan pendidikan politik bagi warga Aceh serta strategi dengan menggunakan *marketing* politik ke depannya dapat *credibele* dan diaktualisasikan secara nyata.